

**TEKNIK PENYARINGAN AIR DENGAN SISTEM DOWN FLOW DAN EDUKASI
PHBS SEBAGAI IMPLEMENTASI KKN PPM UKIM BAGI MASYARAKAT DUSUN
KUSU-KUSU SEREH DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID 19**

Richrisna Helena Waas
Universitas Kristen Indonesia Maluku

ABSTRAK

Wilayah RT 001/ RW 001 Desa Urimesing Dusun Kusu Kusu Sereh merupakan wilayah bagian dari kecamatan Nusaniwe kota Ambon dengan jarak + 5 Km dari Kampus UKIM [1]. Wilayah RT 001/ RW 001 Desa Urimesing Dusun Kusu Kusu Sereh merupakan masyarakat yang sebagian besar bagian dari Jemaat GPM Kusu Kusu Sereh klasis Pulau Ambon. Berdasarkan data kependudukan, jumlah KK di RT 001/ RW 001 sebanyak 136 KK dengan penduduk 516 jiwa. Secara geografis wilayah RT 001/ RW 001 Desa Urimesing Dusun Kusu Kusu Sereh dan juga merupakan wilayah pelayanan GPM Kusu Kusu Sereh khususnya di sektor Zaitun, sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Batu Gajah Kecamatan Sirimau, sebelah Selatan berbatasan dengan Dusun Mahia, sebelah Barat berbatasan dengan Dusun Siwang, dan sebelah Timur berbatasan dengan Negeri Soya Kecamatan Sirimau.

Kegiatan KKN PPM hadir di lokasi ini untuk melihat beberapa permasalahan kehidupan yang terjadi dalam masyarakat dan jemaat disini berkaitan dengan kondisi pandemi Covid-19. Masyarakat harus memiliki pengetahuan tentang menjaga kesehatan diri dan juga lingkungan sehingga imunitas tubuh tetap terjaga di masa pandemic Covid-19, selain itu tetap menaati protocol kesehatan yang sudah disampaikan oleh Pemerintah untuk tidak melakukan kegiatan adanya perkumpulan massa. Untuk itu UKIM tetap melakukan kegiatan KKN PPM ditengah-tengah masyarakat dengan tetap memperhatikan hal-hal tersebut di atas, dimana mahasiswa peserta KKN PPM merupakan anggota masyarakat RT 001/ RW 001 Desa Urimesing Dusun Kusu Kusu Sereh dan Jemaat GPM Kusu Kusu Sereh sector Zaitun, tempat dimana mereka melakukan kegiatan KKN PPM dimaksud.

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam masyarakat disini untuk tetap menjaga kesehatan diri di masa pandemi ini yang perlu ditangani dalam program KKN PPM adalah kondisi air bersih yang terkadang kurang layak dikonsumsi karena disetiap musim penghujan air berwarna keruh dan berpasir karena lingkungan mata air sebagai sumber air dari kebutuhan masyarakat disini tidak dilindungi secara baik. Selain permasalahan terkait kelayakan air bersih di atas, perlu dilakukan pendampingan terhadap anak-anak dalam hal konsumsi makanan dan jajanan sehat, sehingga anak-anak juga terjaga

imunitasnya ditengah kondisi pandemi Covid-19. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) perlu diterapkan orang tua terhadap anak-anak. Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari kegiatan KKN PPM ini adalah : 1) membantu membuat Simulasi Teknik Penyaringan air secara sederhana dengan metode down Flow dan pemberian buku pedoman pemeliharaan sarana prasarana air bersih, 2) Membantu masyarakat untuk mengetahui bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan khususnya untuk anak-anak dengan pendampingan orang tua diberikan pemahaman tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui sosialisasi dalam kegiatan sekolah minggu dari rumah ke rumah untuk jenjang anak kecil dan pemberian link video kreatif yang dibuat oleh mahasiswa KKN dan di upload ke youtube. Selain itu, luaran dari kegiatan ini termuat dalam Jurnal Ilmiah ISSN URL : http://e-jurnal.usd.ac.id/index.php/MAREN_UKIM dan video pelaksanaan kegiatan.

Kata kunci: RT 001/ RW 001 Desa Urimesing Dusun Kusu Kusu Sereh, GPM Kusu Kusu Sereh, Teknik Penyaringan Air Bersih dengan metode Down Flow, Sosialisasi PHBS, Jajanan Sehat.

PENDAHULUAN

Wilayah RT 001/ RW 001 Desa Urimesing Dusun Kusu Kusu Sereh merupakan wilayah bagian dari kecamatan Nusaniwe kota Ambon dengan jarak + 5 Km dari Kampus UKIM [1]. Wilayah RT 001/ RW 001 Desa Urimesing Dusun Kusu Kusu Sereh merupakan masyarakat yang sebagian besar bagian dari Jemaat GPM Kusu Kusu Sereh klasis Pulau Ambon. Berdasarkan data kependudukan, jumlah KK di RT 001/ RW 001 sebanyak 136 KK dengan penduduk 516 jiwa [2]. Secara geografis wilayah RT 001/ RW 001 Desa Urimesing Dusun Kusu Kusu Sereh dan juga merupakan wilayah pelayanan GPM Kusu Kusu Sereh khususnya di sektor Zaitun, sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Batu Gajah Kecamatan Sirimau, sebelah Selatan berbatasan dengan Dusun Mahia, sebelah Barat berbatasan dengan Dusun Siwang, dan sebelah Timur berbatasan dengan Negeri Soya Kecamatan Sirimau[3].



Gambar 1. Peta Wilayah Pelayanan Sektor Zaitun Jemaat GPM Kusu Kusu Sereh

Kegiatan KKN PPM hadir di lokasi ini untuk melihat beberapa permasalahan kehidupan yang terjadi dalam masyarakat dan jemaat disini berkaitan dengan kondisi pandemi Covid-19.

Masyarakat harus memiliki pengetahuan tentang menjaga kesehatan diri dan juga lingkungan sehingga imunitas tubuh tetap terjaga di masa pandemic Covid-19, selain itu tetap menaati protocol kesehatan yang sudah disampaikan oleh Pemerintah untuk tidak melakukan kegiatan adanya perkumpulan massa. Untuk itu UKIM tetap melakukan kegiatan KKN PPM ditengah-tengah masyarakat dengan tetap memperhatikan hal-hal tersebut di atas, dimana mahasiswa peserta KKN PPM merupakan anggota masyarakat RT 001/ RW 001 Desa Urimesing Dusun Kusu Kusu Sereh dan Jemaat GPM Kusu Kusu Sereh sector Zaitun, tempat dimana mereka melakukan kegiatan KKN PPM dimaksud

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam masyarakat disini untuk tetap menjaga kesehatan diri di masa pandemi ini yang perlu ditangani dalam program KKN PPM adalah kondisi air bersih yang terkadang kurang layak dikonsumsi karena disetiap musim penghujan air berwarna keruh dan berpasir karena lingkungan mata air sebagai sumber air dari kebutuhan masyarakat disini tidak dilindungi secara baik. Persyaratan kualitas air dari segi persyaratan fisik yaitu Secara fisik air bersih harus jernih, tidak berbau dan tidak berasa. Selain itu juga suhu air bersih sebaiknya sama dengan suhu udara atau kurang lebih 25°C , dan apabila terjadi perbedaan maka batas yang diperbolehkan adalah $25^{\circ}\text{C} \pm 30^{\circ}\text{C}$. Secara kimiawi Air bersih tidak boleh mengandung bahan- bahan kimia dalam jumlah yang melampaui batas. Beberapa persyaratan kimia antara lain adalah: pH yang diperbolehkan berkisar antara 6,5-8,5. [4]

Berdasarkan kondisi ini perlu dilakukan teknologi penyaringan air dengan sistem pasir lambat seperti yang dilakukan oleh Rahmat Quddus (2014) dalam penelitiannya teknik pengolahan air bersih Dengan sistem saringan pasir lambat (downflow) yang bersumber dari sungai musi. Untuk meningkatkan kebutuhan dasar masyarakat mengenai kebutuhan air bersih, maka perlu disesuaikan teknologi yang sesuai dengan tingkat penguasaan teknologi dalam masyarakat itu sendiri. Salah satu alternatif yakni dengan menggunakan teknologi pengolahan air sederhana dengan saringan media berbutir yaitu pasir. Merancang teknologi pengolahan air untuk daerah pedesaan yang sederhana, mudah dan murah yakni teknologi saringan sederhana. Perlu dibuatkan suatu desain system panyaringan air pada bronkaptering dengan penggunaan bahan-bahan yang disusun secara berurutan yaitu; kerikil, ijuk, pasir, dan arang sekam. Bahan- bahan tersebut kemudian ukur sketsa ketebalan bahan penyaringan, cuci bahan yang akan digunakan lalu keringkan, masukkan bahan kedalam bak bronkap susun sesuai dengan ketebalannya, masukkan air kotor, bandingkan air yang dimasukkan dengan yang ditampung. Dengan sistem penyaringan ini diharapkan dapat menghasilkan air yang memenuhi standar air bersih yang dapat diminum serta memenuhi standar kesehatan dan dapat dikonsumsi bagi masyarakat di daerah aliran sungai bahkan bisa menyuplai ke daerah yang kekurangan air bersih, sehingga masyarakat mengkonsumsi air dengan standar kualitas kesehatan. [5], [6], [7]



Gambar 2. Kondisi air yang berwarna keruh di salah satu rumah warga RT 001/RW001

Selain permasalahan terkait kelayakan air bersih di atas, perlu dilakukan pendampingan terhadap anak-anak dalam hal konsumsi makanan dan jajanan sehat, sehingga anak-anak juga terjaga imunitasnya ditengah kondisi pandemi Covid-19. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) perlu diterapkan orang tua terhadap anak-anak. Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya promosi kesehatan yang bertujuan agar orang-orang Indonesia tinggal di lingkungan yang bersih dan sehat. [8]Program ini diimplementasikan dalam beberapa tatanan yaitu, Tatanan Fasilitas Kesehatan, Rumah Tangga, Tempat Kerja, Fasilitas Umum dan Sekolah. [9] Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di tatanan rumah tangga memiliki peran yang sangat penting dalam kejadian penyakit menular dan penyakit tidak menular. [10] Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan bentuk perwujudan untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi yang kondusif bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan. [11]

Permasalahan Prioritas Mitra

Beberapa permasalahan yang ada di RT 001/ RW 001 Desa Urimesing Dusun Kusu Kusu Sereh dan Jemaat GPM Kusu Kusu Sereh antara lain ;

1. Kondisi Air Bersih pada saat musim penghujan selalu Keruh/ kotor.
2. Pengetahuan anak-anak Sekolah Minggu GPM Kusu Kusu Sereh khususnya di sektor Zaitun yang juga perlu bimbingan orang tua tentang cara hidup sehat terkait Perilaku Hidup Bersih, cara membuat dan mengkonsumsi makanan maupun jajanan sehat untuk menjaga kekebalan tubuh anak di tengah pandemic Covid-19 belum di aplikasikan secara baik dalam kehidupan sehari-hari.

Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka solusi yang dapat dilakukan dapat dijelaskan dalam Tabel 1. di bawah ini :

Tabel 1. Solusi Permasalahan Wilayah KKN-PPM

No.	Permasalahan Wilayah	Solusi Permasalahan
1 .	Kondisi Air Bersih pada saat musim penghujan selalu Keruh/ kotor.	Simulasi Teknik Penyaringan air secara sederhana dengan metode down Flow dan pemberian buku pedoman pemeliharaan sarana prasarana air bersih
2	Pengetahuan anak-anak Sekolah Minggu GPM Kusu Kusu Sereh sektor Zaitun yang juga perlu bimbingan orang tua tentang cara hidup sehat terkait Perilaku Hidup Bersih , cara membuat dan mengkonsumsi makanan maupun jajanan sehat untuk menjaga kekebalan tubuh anak di tengah pandemic Covid-19 belum di aplikasikan secara baik dalam kehidupan sehari-hari.	Membantu masyarakat untuk mengetahui bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan khususnya untuk anak-anak dengan pendampingan orang tua diberikan pemahaman tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui sosialisasi dalam kegiatan sekolah minggu dari rumah ke rumah untuk jenjang anak kecil dan pemberian link video kreatif yang dibuat oleh mahasiswa KKN dan di upload ke youtube

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan KKN-PPM yang akan direncanakan dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan dan pemberdayaan masyarakat di RT 001/RW 001 Desa Urimesing Dusun Kusu Kusu Sereh dan Jemaat GPM Kusu Kusu Sereh dengan tetap memberlakukan protokol kesehatan Covid-19 (dilakukan dari rumah ke rumah). Pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan oleh mahasiswa dengan didampingi oleh dosen. Mahasiswa yang dilibatkan yaitu mahasiswa dari Fakultas Kesehatan yang juga merupakan anggota masyarakat dan jemaat setempat. Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang maksimal adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Tahap Persiapan

Nama Kegiatan	Persiapan yang dilakukan
1. Simulasi Teknik Penyaringan air secara sederhana dengan metode down Flow dan pemberian buku pedoman pemeliharaan sarana prasarana air bersih	1. Berkoordinasi dengan RT terkait kebutuhan alat dan Bahan serta kesiapan anggota masyarakat yang ingin di kunjungi terkait kegiatan dimaksud

Nama Kegiatan	Persiapan yang dilakukan
2. Sosialisasi dan Simulasi PHBS melalui kunjungan dari rumah ke rumah anak-anak sekolah minggu dan pembuatan serta upload video kreatif di youtube	1. Berkoordinasi Ketua Majelis Jemaat terkait jumlah anak-anak usia dini dan sekiolah minggu yang dapat berpartisipasi dalam kegiatan dimaksud. 2. Membuat pendataan anak-anak dan orang tua peserta sosialisasi dan simulasi PHBS

Tabel 3. Tahap Pelaksanaan

Nama Kegiatan	Tahap Pelaksanaan
1. Simulasi Teknik Penyaringan air secara sederhana dengan metode down Flow dan pemberian buku pedoman pemeliharaan sarana prasarana air bersih	1. Mencuci bersih b a h a n - b a h a n penyaring 2. Proses penyusunan b a h a n - bahan pada drum sesuai pedoman 3. Pengujian penyaringan air 4. Penyerahan buku pedoman kepada warga
5. Sosialisasi dan Simulasi PHBS	1. Proses pendaftaran peserta 2. Pelaksanaan sosialisasi dan simulasi kreatif 3. Kegiatan dilakukan melalui 4. kegiatan sekolah minggu dengan kunjungan rumah

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

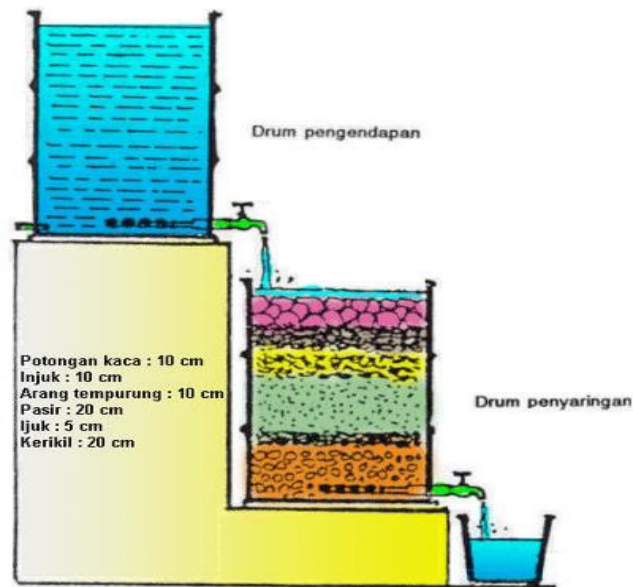
1. Teknik penyaringan air sederhana dengan system *Down Flow*

Program ini dilaksanakan pada tanggal 25 juli 2020 dan akhirnya bisa terselesaikan dengan baik dan telah selesai 100%. Program ini dilakukan dilatarbelakangi dari kondisi air pada lokasi KKN yaitu di RT 001/ RW 001 Dusun Kusu Kusu Sereh yang pada setiap musim penghujan selalu berwarna keruh. Untuk itu kelompok KKN berinisiatif untuk memecahkan masalah tersebut dengan melakukan simulasi teknik penyaringan air sederhana dengan system “Down Flow” di salah satu rumah warga. Rangkaian kegiatan ini dilakukan secara bertahap dengan proses sebagai berikut:

a. Bahan-bahan yang digunakan media yang digunakan adalah :

- 1) pasir (kasar dan halus)
- 2) batu besar
- 3) batu kerikil
- 4) ijuk (jika tidak mendapatkan ijuk ganti dengan karung tetapi lebih efektif menggunakan ijuk)
- 5) Pipa
- 6) kran air
- 7) Tong air (drum)
- 8) Arang batok kelapa (arang aktif)

- 9) pahat/bor.
- 10) Lem
- 11) Parang/Pisau



Gambar 2. Rancangan Penyaringan Air dengan system *Down Flow*

b. Langkah kerja Pembuatan Saringan Air :

- 1) campur antara pasir halus dan pasir kasar kemudian cuci hingga bersih. di air yang mengalir agar lebih bersih dengan tujuan agar material pasir tidak bercampur dengan tanah.
- 2) Buatlah lubang pada bagian pantat bawah drum sebesar diameter pipa 3/4. dengan model bondar. jika telah jadi masukan potongan pipa 3/4 kira-kira sepanjang 20 cm. pada lubang tersebut. dan gunakan lem untuk mengelemnya agar rapat. atau juga anda bisa menggunakan watermur sambungan pipa agar lebih baik dan rapat.



Gambar 2. Persiapan Bahan penyaringan dan Pembersihan bahan-bahan

- 3) jika telah jadi angkat tong tersebut ditempat ketinggian sekitar 50 cm dari permukaan tanah agar bertujuan menggantung dari atas tanah agar memudahkan air untuk mengalir.
- 4) masukan batu besar yang telah dicuci tadi. setinggi 15 cm pada bagian bawah tong
- 5) kemudian alas dengan dengan ijuk setinggi 5-8 cm
- 6) kemudian masukan matrial batu kerikil setebal 10 cm dan alas dengan ijuk lagi setebal 5 cm
- 7) masukkan matrial pasir yang telah di campur dan dicuci tadi setebal 20 cm.
- 8) masukan alas dengan ijuk lagi setebal 5 cm.
- 9) masukan arang aktif (arang batok) kedalam drum setebal 15-20 cm dan alas dengan ijuk lagi setebal 5 cm
- 10) masukan matrial pasir lagi dengan ketebalan 20-30 cm dan alas lagi dengan ijuk, dan masukan kerikil setebal 10 cm.
- 11) lalu coba isikan air keruh dan lihat hasilnya, jika anda mencuci bahan material yang digunakan tadi kurang bersih maka pada penyaringan pertama kali air yang keluar akan sedikit kotor dan keruh untuk itu sangat dibutuhkan dalam pencucian bahan material yang benar-benar bersih.
- 12) jika langkah ini sudah diaplikasikan dan belum mendapatkan air jernih dan bersih dikarenakan air yang dirumah anda sangat super kotor maka anda perlu menambahkan material pasir lebih banyak lagi karena fungsi dari pada material pasir itu sendiri adalah untuk menyaring partikel -partikel dalam air, jadi air kuning, hitam, hijau, keruh, kotor dengan metode saringan sederhana ini akan menjadi air jernih dan bersih.



Gambar 4. Penyusunan Bahan dalam Drum dan Proses Penyaringan air

Penyerahan Buku pedoman pemeliharaan sarana dan prasarana air bersih untuk warga agar dapat diplajari dan semoga dapat diimplementasikan dalam teknik pemeliharaan sarana dan prasarana air bersih di lokasi setempat.



Gambar 5. Hasil Penyaringan air menjadi sangat jernih dan penyerahan buku pedoman

2. Edukasi PHBS

Program ini dilaksanakan pada tanggal 02 juli 2020 sehingga pada akhirnya bisa terselesaikan dengan baik dan telah selesai dengan presentase 100%.



Gambar 6. Pembukaan Kegiatan oleh Intruktur

Hasil Analisis Pre Test dan Post Test

Pre Test

Tabel 4. Pre Test Pengetahuan Mencuci Tangan Menggunakan Air Mengalir Dan Sabun Bisa Terhindar Dari Kuman

No	Pengetahuan Mencuci Tangan	n	%
1	Benar	14	93.3
2	Salah	1	6.7
Total		15	100

Berdasarkan Tabel 4 yang menjawab benar bahwa mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun dapat terhindar dari kuman sebanyak 14 orang anak (93.3%) dan yang menjawab salah sebanyak 1 orang anak (6.7%).

Tabel 5. Pre Test Setelah Beraktivitas Harus Mencuci Tangan Dengan Air Bersih Tanpa Menggunakan Sabun

No	Pengetahuan Mencuci Tangan	n	%
1	Benar	1	6.7
2	Salah	14	93.3
Total		15	100

Berdasarkan Tabel 5 yang menjawab bahwa setelah beraktivitas harus mencuci tangan dengan air bersih tanpa menggunakan sabun adalah salah sebanyak 14 orang anak (93.3%) dan yang menjawab bahwa setelah beraktivitas harus mencuci tangan dengan air bersih tanpa menggunakan sabun adalah benar sebanyak 1 orang anak (6.7%).

Tabel 6. Pre Test Jajanan Sehat; Susu Dan Roti Adalah Jenis Menu Jajanan Sehat Untuk Tubuh

No	Pengetahuan Jajanan Sehat	n	%
1	Benar	3	20.0
2	Salah	12	80.0
Total		15	100

Berdasarkan Tabel 6 yang menjawab bahwa susu dan roti merupakan menu jajanan sehat bagi tubuh adalah benar sebanyak 3 orang anak (20.0%) dan yang menjawab susu dan roti merupakan menu jajanan sehat bagi tubuh adalah salah sebanyak 12 orang anak (80.0%).

Tabel 7. Pre Test Konsumsi Jajanan Sehat Baik Untuk Kesehatan

No	Pengetahuan Jajanan Sehat	N	%
1	Benar	8	53.3
2	Salah	7	46.7
Total		15	100

Berdasarkan Tabel 7 yang menjawab benar bahwa konsumsi jajanan sehat baik untuk kesehatan sebanyak 8 orang anak (53.3%) dan yang menjawab salah sebanyak 7 orang anak (46.7%).



Gambar 7. Peserta mencuci tangan sebelum berada di tempat kegiatan

Post Test

Tabel 8. Post Test Pengetahuan Mencuci Tangan Menggunakan Air Mengalir
Dan Sabun Bisa Terhindar Dari Kuman

No	Pengetahuan Mencuci Tangan	N	%
1	Benar	15	100
2	Salah	0	0
Total		15	100

Berdasarkan Tabel 8 yang menjawab benar bahwa mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun dapat terhindar dari kuman sebanyak 15 orang anak (100%) dan yang menjawab salah tidak ada (0%).

Tabel 9. Post Test Setelah Beraktivitas Harus Mencuci Tangan Dengan Air Bersih Tanpa Menggunakan Sabun

No	Pengetahuan Mencuci Tangan	N	%
1	Benar	0	0
2	Salah	15	100
Total		15	100

Berdasarkan Tabel 9 yang menjawab bahwa setelah beraktivitas harus mencuci tangan dengan air bersih tanpa menggunakan sabun adalah salah sebanyak 15 orang anak (100%) dan yang menjawab bahwa setelah beraktivitas harus mencuci tangan dengan air bersih tanpa menggunakan sabun adalah benar tidak ada (0%).

Tabel 10. Post Test Jajanan Sehat; Susu Dan Roti Adalah Jenis Menu Jajanan Sehat Untuk Tubuh

No	Pengetahuan Jajanan Sehat	n	%
1	Benar	0	0
2	Salah	15	100
Total		15	100

Berdasarkan Tabel 10 yang menjawab bahwa susu dan roti merupakan menu jajanan sehat bagi tubuh adalah benar tidak ada (0%) dan yang menjawab susu dan roti merupakan menu jajanan sehat bagi tubuh adalah salah sebanyak 15 orang anak (100%).

Tabel 11. Post Test Konsumsi Jajanan Sehat Baik Untuk Kesehatan

No	Pengetahuan Jajanan Sehat	n	%
1	Benar	15	100
2	Salah	0	0
Total		15	100

Berdasarkan Tabel 11 yang menjawab benar bahwa konsumsi jajanan sehat baik untuk kesehatan sebanyak 15 orang anak (100%) dan yang menjawab salah tidak ada (0%).



Gambar 8. Kegiatan Sosialisasi Edukasi PHBS

PENUTUP

Demikian kegiatan KKN PPM yang dilaksanakan Tim Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Ambon di Dusun Kusu Kusu Sereh, dengan catatan bahwa kegiatan ini akan ditindaklanjuti lewat kegiatan selanjutnya yang serupa untuk kelompok masyarakat/ mitra yang lain melalui program LPM UKIM yaitu KKN PPM. Sebagai luaran kegiatan ini, Tim telah menerbitkan artikel berita pada media elektronik Maluku Terkini (<https://www.malukuterkini.com/2020/03/19/ukim-gelar-kkn-pkm-di-kusu-kusu – sereh/>), dan video kegiatan telah di upload pada chanel You Tube.com (<https://youtu.be/4mSZ469YgN0>). Diharapkan kepada pihak-pihak terkait, misalnya Masyarakat dan jemaat Kusu-Kusu Sereh dan Perguruan Tinggi yang terlibat dapat menindaklanjuti kegiatan-kegiatan seperti ini anggota masyarakat dan jemaat lainnya karena akan berdampak pada peningkatan kesadaran, pemahaman, serta kebiasaan yang baik untuk menjaga lingkungan bersih dan sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Kristen Indonesia Maluku yang telah mendanai pelaksanaan program ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada LPM UKIM yang memfasilitasi kegiatan serta Mitra (Jemaat GPM Kusu-Kusu Sereh dan RT 001/ RW 001 Dusun Kusu-Kusu Sereh Desa Urimesing Kecamatan Nusaniwe) yang telah bersedia bekerjasama demi suksesnya pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswadi, 2017 “ Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa-Siswi Sdk Rita Pada Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur Propinsi Nusa Tenggara Timur”,
Al- Sihah : Public Health Science Journal Volume 9, Nomor 2, Juli-Desember 2017, Makasar
- Berliana Novi, 2016 “Hubungan Peran Orangtua, Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat”, Journal Endurance 1(2) June 2016 (75-80), Jambi
- Dusun Kusu Kusu Sereh, 2019 “ Data Base RT 001/RW 001 Desa Urimesing Dusun Kusu Kusu Sereh”, Ambon
- Google Map, 2020 “ Peta Jaringan Jalan Desa Urimesing”, Ambon
- Indah Purnamasari, 2015,”Kriteria Perencanaan Teknis Sistem Distribusi Air Bersih”, Makalah Tugas Mata Kuliah Sistem Penyediaan Air Minum, Program Studi S1 Ilmu Dan Teknologi Lingkungan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Airlangga, Surabaya.
- Majelis Jemaat GPM Kusu Kusu Sereh, 2019 , “ Data Base Jemaat GPM Kusu Kusu Sereh”, Ambon
- Pratiwi Prita Eka, 2015 “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Tataan Rumah Tangga Masyarakat Using (Studi Kualitatif di Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi)”, Bagian Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember, Jember
- Rachmat Quddus, 2014, “Teknik Pengelolaan Air Bersih dengan Sistem saringan Pasir Lambat (Downflow) yang Bersumber dari Sungai Musi”, Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan Vol. 2, No.4; 669-675.
- Riyal Gusdi dkk, 2017,” Pembuatan Alat Penyaringan Air Sederhana Dengan Metode Fisika, Jurnal Nasional Ecopedon JNEP Vol. 4 No.1;19–21.
- Raksanagara Ardini S, 2015, “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sebagai Determinan Kesehatan Yang Penting Pada Tataan Rumah Tangga Di Kota Bandung “, JSK, Volume 1 Nomor. 1 Tahun 2015, Bandung
- Soehartono, 2015, “Penjernihan Air Dengan Saringan Pasir Dan Desinfektan Alami”, Jurnal NeoTeknika Vol 1 No 1; urutan 7.